

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J, 2005: 15).

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dan kawasannya dan dalam peristilahannya.

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, dan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Tipe penelitian ini dianggap sangat relevan untuk dipakai karena menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian.

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan secara jelas dan faktual tentang komunikasi keluarga terhadap pembentukan disiplin anak.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian melalui pendekatan kualitatif diadopsi dalam penelitian yang telah dilakukan memiliki tujuan untuk menganalisis dan menggambarkan mengenai komunikasi keluarga terhadap pembentukan disiplin anak remaja di RT 14 Kelurahan Way Halim Bandar Lampung.

Menurut Bogdan dan Taylor (1998: 27) mendefinisikan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan/lisan dari orang lain/perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran, namun di dalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat sesuatu yang nyata, akan tetapi kadangkala perlu pula melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan memfokuskan pada:

1. Komunikasi keluarga dalam membentuk disiplin anak di RT 14 Kelurahan Way Halim Bandar Lampung.
2. Pembentukan disiplin anak remaja yang baik, yaitu pembentukan konsep diri dan sifat anak remaja yang ditimbulkan dari komunikasi antar pribadi yang terjalin dengan orang tua yang meliputi Preventif (permulaan) dan korektif (pembetulan) individualitas dan Konsisten (tetap) anak remaja. Komunikasi terdiri dari keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesamaan

D. Informan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka informan yang dilibatkan adalah informan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sebagai subjek penelitian adalah anak remaja berusia 12-17 tahun di lingkungan di RT 14 Kelurahan Way Halim Bandar Lampung.
2. Orang tua yang mempunyai anak remaja berusia 12-17 tahun masih di lingkungan di RT 14 Kelurahan Way Halim Bandar Lampung.

Adapun penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dimana informan dipilih secara acak berdasarkan kriteria-kriteria ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Pengambilan informan dilakukan dengan cara mengundi dari sejumlah keluarga yang ada di RT 14. Dari 3 kepala keluarga ini telah mewakili masing-masing karakter keluarga yang mempunyai komunikasi yang berbeda pada keluarga dan penerapan disiplin pada anak (Hadari, 2000: 58).

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hadari (2000: 60), untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rangka pengumpulan data sekunder seperti data tentang gambaran komunikasi keluarga terhadap pembentukan disiplin anak. Dokumentasi berupa foto-foto dari keluarga yang mempunyai anak remaja berusia 12-17 tahun

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengungkap keterangan dari responden dengan menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*). Sebelum wawancara dimulai, peneliti menceritakan terlebih dahulu pokok-pokok penelitian, kemudian subyek penelitian dibiarkan bercerita tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan komunikasi keluarga terhadap pembentukan disiplin anak. Wawancara dilakukan peneliti pada orang tua dan anak remaja di RT 14 Kelurahan Way Halim Bandar Lampung

3. Observasi

Digunakan peneliti dalam rangka pengamatan pada komunikasi orang tua dengan anak remaja, yaitu komunikasi orang tua dengan anak remaja. Pembentukan disiplin anak remaja, yaitu pembentukan konsep diri dan sifat anak remaja yang ditimbulkan dari komunikasi yang terjalin dengan orang tua yang meliputi persepsi individu akan sifat dan kemampuannya, interaksi dengan orang lain dan lingkungan, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman dan objek, tujuan serta keinginannya sesuai dengan tujuan penelitian yaitu komunikasi keluarga terhadap pembentukan disiplin anak.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian yang akan dilakukan yaitu bersifat kualitatif yaitu menurut Arikunto (2006), bahwa penelitian kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori

untuk memperoleh kesimpulan. Dengan analisis kualitatif ini diharapkan dapat menjawab dan memecahkan masalah dengan melakukan pemahaman dan pendalaman secara menyeluruh dan utuh dari objek yang akan diteliti guna mendapatkan kesimpulan sesuai dengan kondisi.

1. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah penulis memperoleh data maka data yang penulis peroleh itu harus lebih dulu dikaji kelayakannya, dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Display (Penyajian Data)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data yang dibutuhkan dengan menarik kesimpulan dan tindakan dalam penyajian data.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yang jelas kebenarannya dan kegunaannya. Setelah seluruh data yang penulis peroleh, penulis harus benar-benar menguji kebenarannya untuk mendapatkan kesimpulan yang jelas dari data-data itu, sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya dan kegunaannya.